

ABSTRAK

Elisa Lailatul Magfiroh, 126101201066, Kesadaran Hak Konsumen Remaja Muslim Atas Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Ditinjau dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 (Studi Kasus di Desa Dongko Kecamatan Dongo Kabupaten Trenggalek), Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag.,M.H.I.

Kata Kunci: Hak Konsumen, Remaja Muslim, Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM, Hukum Islam, Undang-Undang No.8 Tahun 1999.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh konsumen remaja muslim pemakaian produk *bodycare* tanpa label BPOM dengan tergiur dengan hasil yang instan karena minimnya pengetahuan dan Pendidikan pada produk ilegal, sehingga konsumen remaja muslim rentan dan mudah terpengaruhi terhadap produk tersebut. Dan pelaku usaha tersebut akan tetap menjual produk jika permintaan pasar masih tinggi. Dalam hal ini pentingnya untuk meningkatkan kesadaran hak konsumen remaja muslim untuk melindungi diri dan menghindari dari pemakaian barang yang berbahaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Peredaran Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek? 2) Apa Faktor Yang Mempengaruhi Peredaran Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek? 3) Bagaimana Hak Konsumen Remaja Muslim Atas Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Ditinjau Dari Hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999? Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah: 1) Untuk menganalisis Peredaran Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek 2) Untuk menganalisis faktor Yang Mempengaruhi Peredaran Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek 3) Untuk menganalisis Hak Konsumen Remaja Muslim Atas Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Ditinjau Dari Hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian lapangan (*field reserach*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara mendalam (*deep interview*), observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, analisis data, verifikasi/ penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam hak konsumen remaja muslim atas pemakaian produk *bodycare* tanpa label BPOM Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek adalah: 1) Peredaran Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek

yang dimana peredaran produk *bodycare* yakni peredarannya melalui promosi sosial media Instagram dan juga whatsapp dan juga diedarkan secara bebas di toko RM. 2) Faktor Yang Mempengaruhi Peredaran Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek terjadinya karena konsumen remaja muslim yang menginginkan hasil yang instan dan juga harga terjangkau sehingga menjadikan ketertarikan yang cukup tinggi. 3) Hak Konsumen Remaja Muslim Atas Produk *Bodycare* Tanpa Label BPOM Ditinjau Dari Hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 terjadi pelaku usaha belum memenuhi syarat jual beli karena bukan *bodycare* yang aman, melainkan mengandung bahan berbahaya dan hak konsumen remaja muslim dapat melindungi diri dengan undang-undang perlindungan konsumen syarat jual beli harus mengetahui kualitasnya dan pelaku usaha belum memiliki sifat bertanggung jawab atas konsumen yang dirugikan.

ABSTRACT

Elisa Lailatul Magfiroh, 126101201066, Awareness of Consumer Rights of Muslim Teenagers on Bodycare Products Without BPOM Labels Judging from the Islamic Law and Consumer Protection Law Number 8 of 1999 (Case Study in Dongko Village, Dongo District, Trenggalek Regency), Sharia Economic Law Study Program, Department Sharia, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: *Consumer Rights, Muslim Teenagers, Bodycare Products Without BPOM Labels, , Islamic Law, Law No. 8 of 1999.*

This research was motivated by Muslim teenage consumers using bodycare products without the BPOM label by being tempted by instant results due to the lack of knowledge and education regarding illegal products, so that Muslim teenage consumers were vulnerable and easily influenced by these products. And these business actors will continue to sell products if market demand is still high. In this case, it is important to increase awareness of the rights of young Muslim consumers to protect themselves and avoid using dangerous goods.

The formulation of the problem in this research is: 1) How is the distribution of bodycare products without BPOM labels in Dongko Village, Dongko District, Trenggalek Regency? 2) What factors influence the distribution of bodycare products without BPOM labels in Dongko Village, Dongko District, Trenggalek Regency? 3) How are Muslim Teenage Consumers' Rights to Bodycare Products Without a BPOM Label Viewed from Islamic Law and Consumer Protection Law Number 8 of 1999? The research objectives are: 1) To analyze the circulation of bodycare products without BPOM labels in Dongko Village, Dongko District, Trenggalek Regency 2) To analyze factors that influence the circulation of Bodycare Products without BPOM labels in Dongko Village, Dongko District, Trenggalek Regency 3) To analyze Consumer Rights Muslim Teenagers Regarding Bodycare Products Without BPOM Labels in View of Islamic Law and Consumer Protection Law Number 8 of 1999

This research uses a type of field research method with a qualitative approach. The data collection techniques used were deep interviews, observation, and interview. The data analysis techniques used are data condensation, data analysis, and verification/conclusion drawing. Meanwhile, to check the validity of the data using data triangulation.

The results of this research show that the rights of Muslim teenage consumers to use bodycare products without BPOM labels in Dongko Village, Dongko District, Trenggalek Regency are: 1) Circulation of Bodycare Products Without BPOM Labels in Dongko Village, Dongko District, Trenggalek Regency, where the circulation of bodycare products is distributed through social promotion Instagram

media and also WhatsApp and also circulated freely in RM stores. 2) Factors that influence the circulation of bodycare products without the BPOM label in Dongko Village, Dongko District, Trenggalek Regency, this is because young Muslim consumers want instant results and also affordable prices, thus creating quite high interest. 3) The Rights of Muslim Teenage Consumers for Bodycare Products Without the BPOM Label Judging from Islamic Law and the Consumer Protection Law Number 8 of 1999. Business actors have not fulfilled the buying and selling requirements because it is not safe bodycare, but contains dangerous ingredients and the rights of Muslim teenage consumers are limited. protect themselves with consumer protection laws, the conditions for buying and selling must be to know the quality and business actors do not yet have the character of being responsible for consumers who are harmed.

خلاصة

أيليسا ليلة المغفرة، رقم دفتر القيد: ١٠٦٦٠١٢٠١٠١٢٦١ ، التوعية بحقوق المستهلك المراهق المسلم على منتجات العناية بالجسم غير المسماة وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء مراجعة من الشريعة الإسلامية وقانون حماية المستهلك رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ (دراسة حالة في قرية دونجكو ، منطقة دونجو ، ريجنسي ترينجاليك) ، قسم القانون الإقتصادي الشرعي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والقانون، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج اجونج، ٢٠٢٤ ، المشرف: الدكتور كوتب الدين أييك، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: حقوق المستهلك ، الشباب المسلم ، منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء ، الشريعة الإسلامية، القانون رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ .

يعتمد هذا البحث على خلفية المستهلكين المراهقين المسلمين الذين يستخدمون منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء من خلال إغراء النتائج الفورية بسبب نقص المعرفة والتعليم حول المنتجات غير القانونية ، بحيث يكون المستهلكون المراهقون المسلمون عرضة للخطر ويتأثرون بسهولة بهذه المنتجات. وتستمر هذه الجهات الفاعلة في بيع المنتجات إذا كان الطلب في السوق لا يزال مرتفعاً. في هذه الحالة ، من المهم زيادة الوعي بحقوق المستهلكين الشباب المسلمين لحماية أنفسهم وتجنب استخدام السلع الخطرة.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة منها: (١) كيف يتم تداول منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء غير المسماة في قرية دونجكو ، منطقة دونجو ، ريجنسي ترينجاليك ؟ (٢) ما هي العوامل التي تؤثر على تداول منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء في قرية دونجكو ، منطقة دونجو

، ريجنسي ترينجاليك ؟ ٣) كيف تمت مراجعة حقوق المستهلكين المسلمين في منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء من الشريعة الإسلامية وقانون حماية المستهلك رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ ؟ أهداف الدراسة منها: (١) تحليل تداول منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء في قرية دونجكو ، منطقة دونجو ، ريجنسي ترينجاليك. (٢) تحليل العوامل التي تؤثر على تداول منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء في قرية دونجكو ، منطقة دونجو ، ريجنسي ترينجاليك (٣) تحليل حقوق المستهلكين المراهقين المسلمين في منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء تمت مراجعتها من الشريعة الإسلامية وقانون حماية المستهلك ر رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ .

تستخدم هذه الدراسة نوعا من أساليب البحث الميداني بنهج نوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي في شكل مقابلات عميقة وملاحظات وتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تكشف البيانات وتحليل البيانات والتحقق / الاستنتاج المستخلص. وفي الوقت نفسه ، للتحقق من صحة البيانات ، يتم استخدام تثليث البيانات.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن حقوق المستهلكين المراهقين المسلمين في استخدام منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء في قرية دونجكو ، منطقة دونجو ، ريجنسي ترينجاليك منها: (١) تداول منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء في قرية دونجكو ، منطقة دونجو ، ريجنسي ترينجاليك حيث يتم تداول منتجات العناية بالجسم من خلال العروض الترويجية على وسائل التواصل الاجتماعي إنستاجرام وأيضا الرسالة وأيضا يتم تداولها مجانا في متاجر (٢) العوامل التي تؤثر على تداول منتجات العناية بالجسم بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء في قرية دونجكو ، منطقة دونجو ، ريجنسي ترينجاليك تحدث لأن المستهلكين المراهقين المسلمين يريدون نتائج فورية وأيضا أسعار معقولة ، بحيث يكون الاهتمام مرتفعا

جدا.٣) حقوق المستهلكين المراهقين المسلمين في منتجات العناية بالجسم بدون بدون ملصقات وكالة الرقابة على الغذاء و الدواء مراجعة من الشريعة الإسلامية وقانون حماية المستهلك رقم ٨ لسنة ١٩٩٩ يحدث أن الجهات الفاعلة التجارية لم تستوف متطلبات البيع والشراء لأنها ليست آمنة للعناية بالجسم ، ولكنها تحتوي على مكونات ضارة وحقوق المراهقين المسلمين في حماية أنفسهم بقانون حماية المستهلك ، يجب أن تعرف شروط البيع والشراء الجودة والجهات الفاعلة التجارية ليس لديها طبيعة المسؤولية عن المستهلكين الذين ليسوا كذلك اذي.